



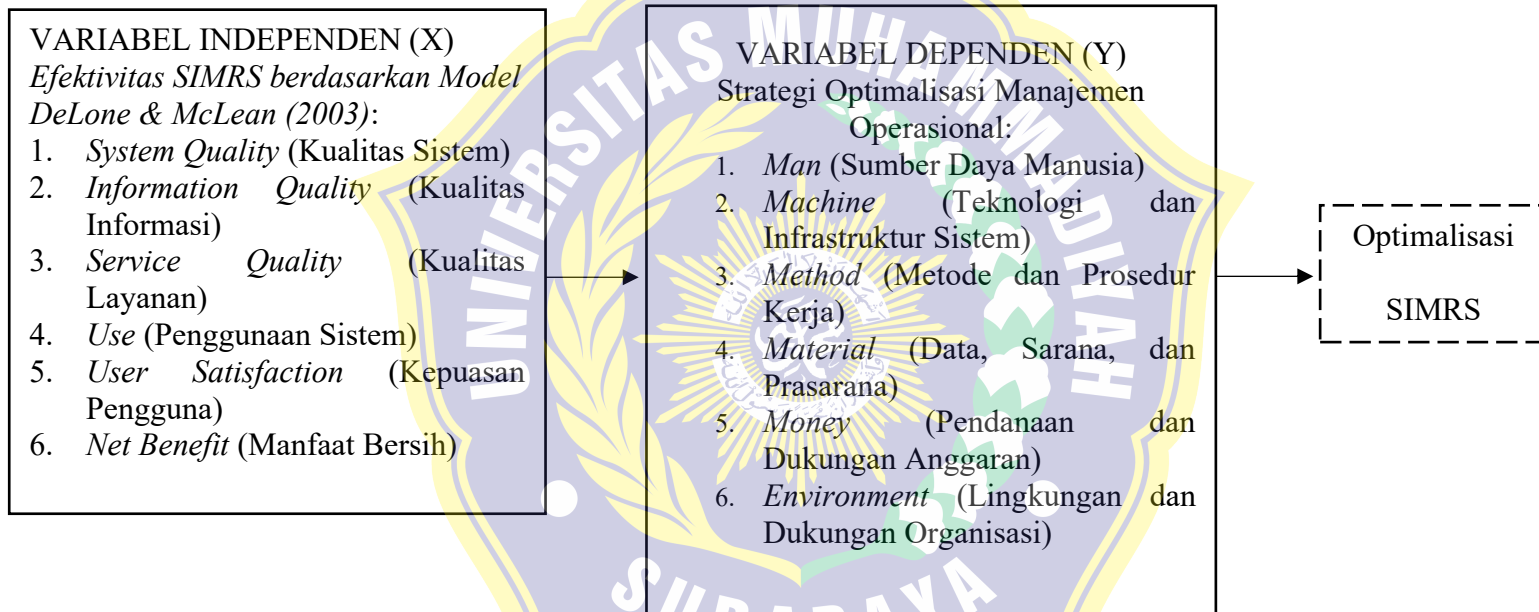
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Diteliti :

Tidak diteliti

Berhubungan



Kerangka Konseptual Evaluasi Efektivitas SIMRS berdasarkan Model DeLone & McLean dan strategi optimalisasi Pendekatan manajemen operasional di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang

Gambar 3. 1

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Hubungan yang digambarkan pada kerangka operasional ini menunjukkan bahwa efektivitas SIMRS yang diukur berdasarkan model DeLone & McLean (2003) memberikan pengaruh langsung terhadap strategi optimalisasi manajemen operasional meliputi *Man, Machine, Method, Material, Money, Environment* di rumah sakit. Semakin tinggi kualitas sistem, informasi, dan layanan yang dihasilkan oleh SIMRS, serta semakin besar kepuasan dan manfaat bersih yang dirasakan pengguna, maka semakin baik pula kemampuan organisasi rumah sakit dalam mengoptimalkan faktor *Man, Machine, Method, Material, Money, dan Environment* secara terpadu.

Dengan demikian, efektivitas SIMRS tidak hanya mencerminkan keberhasilan teknis sistem informasi, tetapi juga menjadi determinan strategis dalam peningkatan efisiensi, mutu pelayanan, dan kesiapan organisasi menghadapi transformasi digital. Selain pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga menggunakan pendekatan manajemen operasional (*Man, Money, Material, Machine, Method, Environment*) untuk memetakan hasil wawancara pengguna SIMRS. Pendekatan ini digunakan untuk merumuskan strategi optimalisasi SIMRS secara lebih kontekstual dan praktis, sejalan dengan paradigma *embedded mixed methods* (Creswell & Plano Clark, 2018), yaitu penelitian kuantitatif yang diperkuat oleh data kualitatif.

Dalam upaya optimalisasi implementasi SIMRS di rumah sakit, diperlukan pemahaman menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sistem informasi. Penelitian ini memodifikasi kerangka pikir dengan mengintegrasikan pendekatan manajemen operasional (*Man, Money, Material,*

Machine, Method, Environment) sebagai determinan awal yang berperan dalam membentuk kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sebagaimana dikaji dalam Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone & McLean (2003).

Faktor-faktor tersebut selanjutnya membentuk tiga komponen utama dalam model DeLone & McLean, yaitu:

1. *System Quality* : mencerminkan keandalan teknis, kemudahan akses, dan kecepatan sistem,
2. *Information Quality* : menunjukkan akurasi, relevansi, dan kelengkapan informasi yang dihasilkan oleh SIMRS,
3. *Service Quality* : mencerminkan kualitas dukungan teknis dan layanan dari penyedia sistem atau tim TI internal.

Faktor-faktor manajemen operasional (*Man, Machine, Method, Material, Money, Environment*) terintegrasi sebagai variabel yang mempengaruhi komponen model DeLone & McLean, sebagai berikut :

1. *Man* berpengaruh pada *Service Quality* karena menyangkut kompetensi tenaga kerja dalam mendukung layanan sistem.
2. *Machine* dan *Method* : sangat relevan untuk *System Quality* terkait performa teknis dan prosedural SIMRS.
3. *Material* : terkait erat dengan *Information Quality* yaitu kelengkapan dan akurasi data input.
4. *Money* dan *Environment* : menopang *Service Quality* dan motivasi penggunaan system.

Kualitas dari ketiga aspek ini secara langsung memengaruhi tingkat penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) terhadap SIMRS.

Sedangkan faktor manajemen operasional (*Man, Machine, Method, Material, Money, Environment*) secara tidak langsung mempengaruhi kualitas dari 3 aspek tersebut. Penggunaan yang intensif dan kepuasan pengguna yang tinggi menjadi prasyarat tercapainya manfaat bersih (*net benefits*) dari sistem, yaitu peningkatan efisiensi kerja, pengambilan keputusan yang lebih baik, serta mutu layanan pasien yang lebih optimal.

Harapan setelah diidentifikasi semua faktor tersebut maka akan didapatkan strategi untuk Optimalisasi SIMRS, yang ditandai dengan penggunaan sistem yang konsisten, produktif, dan menghasilkan nilai tambah nyata bagi organisasi rumah sakit. Dengan demikian, integrasi antara pendekatan manajemen operasional (*Man, Machine, Method, Material, Money, Environment*) dan teori DeLone & McLean dalam kerangka pikir ini memberikan perspektif komprehensif terhadap faktor-faktor yang saling berkaitan dan saling memengaruhi dalam mendorong keberhasilan implementasi SIMRS.

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual dan tujuan penelitian, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H1: Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berdasarkan Model DeLone & McLean berada pada kategori tinggi.

H2: Terdapat hubungan positif dan signifikan antara efektivitas SIMRS dan manajemen operasional rumah sakit.

H3: Efektivitas SIMRS berdasarkan Model DeLone & McLean berpengaruh signifikan terhadap optimalisasi manajemen operasional rumah sakit.

Hipotesis-hipotesis ini akan diuji menggunakan pendekatan statistik dengan model regresi dan korelasi non-parametrik, yang hasilnya akan dijadikan dasar dalam perumusan strategi menggunakan temuan tambahan berbasis data kualitatif (non-hipotesis)

